

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP
TERJADINYA *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*
PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIKA
SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI



MICHAEL GIANTARO FELJITO
21.P1.0047

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP
TERJADINYA *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*
PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIKA
SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:

MICHAEL GIANTARO FELJITO

21.P1.0047

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Latar belakang: GERD adalah kejadian refluks isi lambung menuju esofagus atau rongga mulut yang involunter secara berkepanjangan atau kronik disertai gejala dan komplikasi. Obesitas merupakan faktor resiko GERD yang dapat diukur dengan IMT. Penelitian sebelumnya mendapatkan 65,3% mahasiswa obesitas. Studi lainnya menyatakan 30,05% mahasiswa mengalami GERD. Penelitian lainnya menyatakan 38,3% mahasiswa memiliki pengetahuan GERD kurang dan 40,4% mahasiswa kurang baik menjalankan pencegahan GERD. *Sedentary behaviour* pada mahasiswa juga cukup tinggi. Belum terdapat data karakteristik IMT dan prevalensi GERD pada Mahasiswa Fakultas psikologi Unika Soegijapranata. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan IMT dengan GERD, karakteristik IMT dan prevalensi GERD pada mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. **Metode:** Desain penelitian ini *cross-sectional*. Data didapatkan melalui pengukuran tinggi badan, berat badan dan GERDQ. **Hasil:** Data diperoleh berjumlah 361 responden dengan 51 (14,1) laki-laki dan 310 (85,9%) perempuan berasal dari semester 1-9 dengan rentang usia 17-26 tahun. Karakteristik IMT didapatkan 29 (8%) sangat kurus, 47 (13%) kurus, 206 (57,1%) normal, 27 (7,5%) gemuk, dan 52 (14,4%) obesitas. Prevalensi GERD didapatkan 281 (77,8%) kemungkinan tidak menderita GERD dan 80 (22,2%) kemungkinan menderita GERD. Uji korelasi spearman didapatkan signifikansi 0,732 ($>0,05$) menandakan tidak terdapat hubungan. Koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,018 menandakan hubungan yang sangat lemah. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara IMT terhadap kejadian GERD pada mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang mungkin memicu terjadinya GERD, maka pencegahan GERD memerlukan pengendalian yang menyeluruh terhadap keseluruhan faktor risiko GERD.

Kata kunci: IMT, obesitas, GERD

ABSTRACT

Background: GERD is the involuntary occurrence of reflux of stomach contents into the esophagus or oral cavity that is prolonged or chronic, accompanied by symptoms and complications. Obesity is a risk factor for GERD that BMI can measure. Previous research found that 65.3% of obese students. Other studies indicate that 30.05% of students experience GERD. Other research states that 38.3% of students have inadequate knowledge of GERD and 40.4% of students don't effectively engage in GERD prevention. Sedentary behavior among students is also quite high. There is currently no data on the distribution of IMT and the prevalence of GERD among students of the Faculty of Psychology at Unika Soegijapranata. **Objective:** This study aims to determine the relationship between BMI and GERD, the distribution of BMI, and the prevalence of GERD among undergraduate students of the Faculty of Psychology at Unika Soegijapranata. **Method:** This research design is cross-sectional. Data was obtained through measurements of height, weight, and GERDQ. **Results:** Data was obtained from 361 respondents with 51 (14.1%) males and 310 (85.9%) females, coming from semesters 1-9 with an age range of 17-26 years. The distribution of IMT shows 29 (8%) are very thin, 47 (13%) thin, 206 (57.1%) normal, 27 (7.5%) overweight, and 52 (14.4%) obese. The prevalence of GERD showed that 281 (77.8%) are unlikely to have GERD and 80 (22.2%) are likely to have GERD. The Spearman correlation test produced a significance of 0.732 (>0.05) indicating no relationship. The correlation coefficient obtained was 0.018 indicating a very weak relationship. **Conclusion:** There is no relationship between BMI and the incidence of GERD in undergraduate students of the Faculty of Psychology at Unika Soegijapranata. This is because other factors may trigger the occurrence of GERD, thus preventing GERD requires comprehensive control over all risk factors for GERD.

Keywords: IMT, obesity, GERD